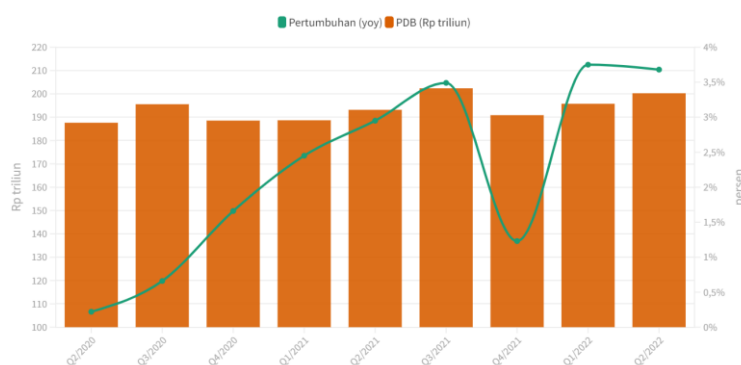


## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Bisnis kuliner saat ini menjadi bisnis yang cukup menjanjikan sebab lini bisnis ini akan terus hidup. Hal ini disebabkan karena makanan merupakan kebutuhan dasar manusia untuk berlangsungnya hidup. Sejalan dengan teori Maslow (2011), kebutuhan primer merupakan kebutuhan dasar manusia yang meliputi kebutuhan fisiologis seperti makanan, air, tempat tinggal, dan tidur yang nyaman. Kebutuhan primer harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum manusia dapat memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi dalam hierarki kebutuhan.

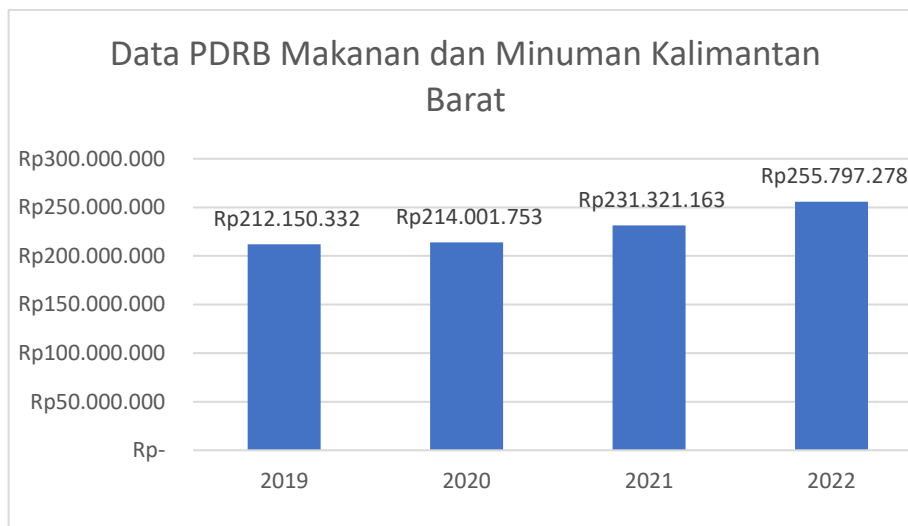
Dikutip dari Kementerian Keuangan, menurut Ayutia (2022) bahwa peningkatan perekonomian Indonesia sebagian besar didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan salah satu industri dengan pertumbuhan yang cepat yaitu industri makanan dan minuman. Pertumbuhan penjualan yang pesat disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan pribadi dan meningkatnya jumlah konsumen kelas menengah. Berikut merupakan laju pertumbuhan PDB industri makanan tahun 2020 sampai 2022:



Gambar I. 1 Pertumbuhan PDB Industri Makanan dan Minuman 2020 - 2022

Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan Gambar I.1, pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman dari tahun 2020 sampai 2022 meningkat 3,46%. Pada kuartal 2 tahun 2020 sampai kuartal 3 tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup tinggi, namun pada kuartal 3 tahun 2021 sampai kuartal 2 tahun 2022 mengalami naik turun pada laju pertumbuhan PDB industri makanan dan minuman.



Gambar I. 2 Data PDRB Makanan dan Minuman Kalimantan Barat

Sumber : Badan Pusat Statistik (2022)

Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi yang mengalami perkembangan yang menarik dalam industri makanan dan minuman. Gambar I.2 menunjukkan pertumbuhan PDRB makanan dan minuman di Kalimantan Barat. Pertumbuhan pada tahun 2019 hingga tahun 2022 menunjukkan adanya kenaikan pendapatan setiap tahunnya.

Tabel I. 1 Jumlah UMKM Makanan dan Minuman di Kalimantan Barat

| NO | Kabupaten/Kota  | Jumlah |
|----|-----------------|--------|
| 1  | Sambas          | 5325   |
| 2  | Bengkayang      | 1664   |
| 3  | Landak          | 10071  |
| 4  | Mempawah        | 5008   |
| 5  | Sanggau         | 1147   |
| 6  | Ketapang        | 2637   |
| 7  | Sintang         | 4977   |
| 8  | Kapuas Hulu     | 2891   |
| 9  | Sekadau         | 1859   |
| 10 | Melawi          | 1260   |
| 11 | Kayong Utara    | 2243   |
| 12 | Kubu Raya       | 2870   |
| 13 | Kota Pontianak  | 12131  |
| 14 | Kota Singkawang | 2838   |

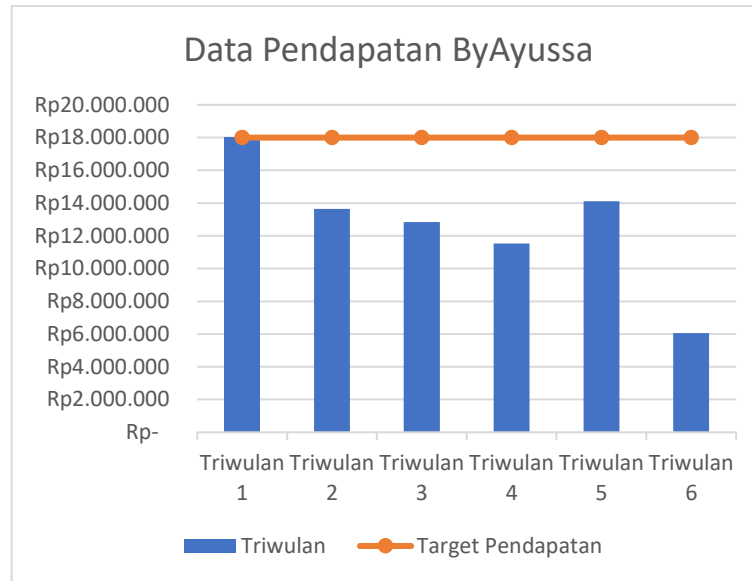
Sumber : SIPD Kalimantan Barat 2022

Berdasarkan Tabel I.2 Data menunjukkan bahwa Provinsi Kalimantan Barat memiliki total UMKM makanan dan minuman sebanyak 59.621. Dari jumlah tersebut, Kota Pontianak menjadi daerah dengan jumlah UMKM terbanyak yaitu sebanyak 12.131, sedangkan Sanggau memiliki jumlah UMKM paling sedikit dengan hanya 1.147 UMKM.



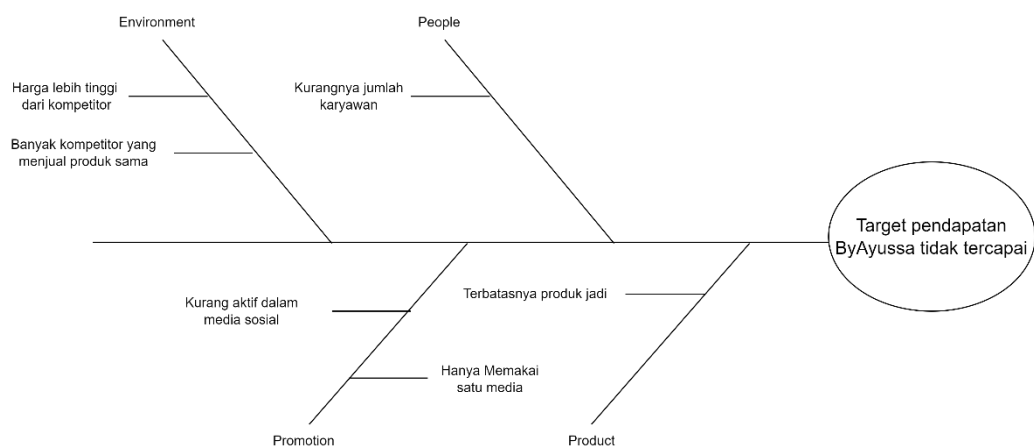
Gambar I. 3 Logo Usaha ByAyussa

ByAyussa merupakan salah satu usaha yang menjual nasi bakar di Pontianak, namun ByAyussa menjual juga menu makanan selain nasi bakar. Hingga saat ini, sistem yang dilakukan oleh ByAyussa hanya pembelian secara *takeaway*. Pada menu nasi bakar, terdapat 5 menu dengan lauk yang berbeda dan favorit pada menu nasi bakar itu yaitu ayam teri dan paru mercon. Untuk menu selain nasi bakar terdapat 8 menu yang disediakan oleh Byayussa dan menu favorit pada menu tersebut yaitu nasi bali, nasi cumi hitam, *mentai rice*, dan truf gyudon ori. Harga yang ditawarkan pada menu nasi bakar berkisar Rp28.000 sampai Rp38.000, sedangkan untuk menu selain nasi bakar berkisar Rp20.000 sampai Rp55.000.



Gambar I. 4 Data Pendapatan ByAyussa Periode Juli 2021 – Oktober 2022

Berdasarkan Gambar I.4, Tahun 2021 sampai 2022 pendapatan Nasi Bakar ByAyussa rentang gap yang cukup jauh antar triwulan dengan target pendapatan. Untuk triwulan 1 berawal dari Juli 2021 sampai September 2021, triwulan 2 berawal dari September 2021 sampai November 2021, triwulan 3 dari Desember 2021 sampai Februari 2022, triwulan 4 dari Maret 2022 sampai Mei 2022, triwulan 5 dari Juni 2022 sampai Agustus 2022, dan triwulan 6 dari September 2022 sampai Oktober 2022. Berdasarkan grafik pada Gambar I.4, pada triwulan pertama tidak ada gap dengan target pendapatan, namun pada triwulan dua sampai enam, terjadi gap yang cukup jauh antara pendapatan yang didapat dengan target pendapatan yang ditentukan oleh *owner* ByAyussa. Sehingga, rata-rata pendapatan yang diperoleh masih di bawah target yang telah ditentukan. Ditemukan beberapa masalah yang menghambat Nasi Bakar ByAyussa untuk mencapai target pendapatan. Masalah-masalah tersebut masih perlu diselesaikan agar bisnis dapat berkembang dengan lebih baik.



Gambar I. 5 *Fishbone Diagram*

Berdasarkan Gambar I.5, terdapat lima faktor yang menghambat target pendapatan ByAyussa tidak tercapai, yaitu *environment*, *people*, *promotion*, dan *product*. Permasalahan pada faktor *environment* yaitu karena harga yang ditawarkan lebih tinggi dari kompetitor dan banyaknya kompetitor yang menjual produk sama. Pada faktor *people* yaitu kurangnya jumlah karyawan yang dimiliki oleh ByAyussa berdampak pada tidak bisa meningkatkan kapasitas produksi. Pada *promotion* yaitu kurang aktifnya melakukan promosi pada media sosial yang dimiliki dan hanya memakai satu media promosi yaitu instagram sehingga cakupan promosi masih terbatas. Dan pada faktor *product* yaitu terbatasnya produk jadi pada penjualan *offline*.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang, peneliti melakukan evaluasi model bisnis Nasi Bakar ByAyussa dengan menggunakan metode *Business Model Canvas*. *Business Model Canvas* merupakan alat visual yang digunakan untuk merancang, mengembangkan, dan menganalisis model bisnis dari suatu organisasi (Osterwalder A & Pigneur, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk memetakan model bisnis Nasi Bakar ByAyussa dengan melakukan analisis SWOT dan membuat usulan model bisnis menggunakan *Business Model Canvas*.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemetaan model bisnis eksisting ByAyussa jika menerapkan *Business Model Canvas*?
2. Bagaimana rancangan strategi analisis SWOT pada ByAyussa?
3. Bagaimana rancangan usulan model bisnis pada ByAyussa dengan menggunakan *Business Model Canvas*?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah ditentukan, didapatkan tujuan tugas akhir sebagai berikut:

1. Evaluasi gambaran model bisnis eksisting pada ByAyussa menggunakan *Business Model Canvas*.
2. Merencanakan strategi analisis SWOT pada ByAyussa.
3. Memberikan usulan model bisnis pada ByAyussa dengan menggunakan *Business Model Canvas*.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Acuan dalam proses pengambilan keputusan dalam pengembangan usaha yang diusulkan untuk ByAyussa
2. Acuan dibuatnya gambaran bisnis model usulan mengenai analisis dan rancangan menggunakan *Business Model Canvas* untuk ByAyussa.

## **I.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian untuk membantu peneliti dalam mengetahui teori apa yang berkaitan dengan metode yang digunakan.

### **BAB III Metodologi Perancangan**

Bab ini menjelaskan tentang metodologi perancangan yang diterapkan. Metodologi perancangan meliputi langkah-langkah yang diambil dalam melakukan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini meliputi identifikasi permasalahan, tujuan penelitian, tahapan penelitian, pengumpulan dan sumber data, serta faktor-faktor yang digunakan untuk melakukan penelitian.

### **BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan data**

Bab ini menjelaskan mengenai pengumpulan data yang diperlukan, jika sudah terkumpul maka diolah menggunakan *Business Model Canvas* dengan bantuan analisis SWOT untuk menemukan strategi baru dalam memecahkan masalah.

### **BAB V Analisis Hasil dan Evaluasi**

Bab ini merupakan analisis hasil dan evaluasi dari hasil perancangan pada bab sebelumnya untuk mengetahui apakah ada kekurangan dari hasil rancangan.

### **BAB VI Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menjelaskan hasil kesimpulan serta saran dari penyelesaian yang telah dilakukan secara keseluruhan sesuai dengan tugas akhir yang dilakukan.